|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian | : | Antara Sulteng | **Kasubaud**  Sulteng I |
| Hari, tanggal | : | Sabtu, 14 November 2015 |
| Keterangan | : | Pengusaha Keluhkan LPSE Sulteng Tidak Dapat Diakses. |
| Entitas | : | Palu |

Palu,  (**antarasulteng.com**) - Sejumlah pengusaha di Kota Palu dan kabupaten sekitar kota ini mengeluhkan website Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah yang tidak dapat diakses sampai hari ini.  
  
"Sudah dua minggu terkahir kami mencoba mengkases website LPSE Sulteng, namun sapai hari ini tidak dapat dibuka," kata Sofyan, salah seorang kontraktor asal Kota Palu, Senin.  
  
Ia menuturkan informasi tentang pengadaan barang dan jasa melalui website tersebut sangat diperlukan sementara fasilitas pendukung alternatif atau pun pemberitahuan dalam bentuk media yang lain kepada pengusaha yang memanfaatkan website LPSE tersebut tidak ada sama sekali.  
  
"Saya berharap ada keterbukaan informasi dari pihak pengelola, sehingga kami tidak bertanya-tanya mengapa website tersebut tidak dapat diakses," ungkapnya.  
  
Hal yang sama disampaikan Ridwan, kontraktor asal Kabupaten Sigi yang menyebutkan perusahaan tidak dapat memantau perkembangan proyek pengadaan di tingkat provinsi.  
  
"Kami heran, kok LPSE Kota Palu dan Sigi bisa di akses, kenapa provinsi punya tidak bisa sama sekali," ungkapnya.  
  
Ia menyampaikan banyaknya pertanyaan dari rekan-rekan sesama kontraktor bahwa ada konspirasi dalam pengadaan barang dan jasa di tingkat provinsi, apalagi saat ini akhir tahun anggaran, dimana pemerintah sangat fokus dalam penyerapan anggaran.  
  
"Mudah-mudahan ada penyampaian kepada kami kenapa hal tersebut bisa terjadi," ujarnya.  
  
Terkait hal tersebut, Kepala Biro Pembangunan dan Sumber Daya Alam Setda Sulteng, Yanmar Nainggolan yang dihubungi terpisah membenarkan bahwa sejak tanggal 26 Oktober, server website LPSE Sulteng memang tidak dapat diakses. Hal tersebut berkaitan dengan masalah teknis yang tidak dapat diselesaikan oleh admin mereka.  
  
"Tanggal 28 kami sudah melaporkan hal itu ke LKPP RI dan tim ahli mereka, namun sampai saat ini belum berfungsi," katanya.  
  
Yanmar memohon maaf kepada pengguna website tersebut atas ketidaknyamaan sistem mereka, namun pihaknya sudah menghubungi Unit Layanan Pengadaan Satuan Kerja Perangkat Daerah, apabila ada yang ingin menanyakan pengadaan di instansi mereka, silahkan menghubungi LPSE terdekat seperti LPSE Kota Palu atau LPSE Universitas Tadulako.